

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR KELILING DI DESA MUARA MUSU KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Ermanita Erlis¹, Defidelwina², Ferawasni²

¹ Students, ²lecturer faculty agriculture, University Pasir Pengaraian

¹ermanitaerlis@yahoo.co.id, ²delwinadefi21@gmail.com, ³ferawasni@yahoo.co.id

ABSTRACT

Itinerant Vegetables are itinerant whose products form various types of vegetables are brought consumer to meet the needs of consumers. This itinerant vegetable be an alternative to the daily shopping needs, in addition to simplify and shorten the time to shop, consumers do not have to market. With the increasing consumer demand, the number of itinerant vegetable is greatly increased. So that every day itinerant vegetables should be able to consider things that can increase its revenue. The purpose of this study is to find out what are the factors that influence income and to determine how much exist factors that affect income in the village of Muara Musu itinerant vegetables Rambah Hilir District. The research method used was a survey method. Research conducted a study populations, where the whole object of study that is sampled by 8 round itinerant vegetables. In this study used multiple regression models with four variables affecting itinerant vegetable income is the capital (X1), the number of products sold (X2), length of time to sell (X3) and distance (X4) with an error rate of 5 percent. Based on the results of the regression analysis of the obtained regression equation is $Y = 70736.497 + 0.933 X1 + 2967.063 X2 - 3427.247 X3 + 7135.736 X4 + 2120.91429$. Based on t-test showed that there are three variables significantly affect is the capital, the number of products sold and distance. While the length of time to sell did not significantly. F-test indicates variables simultaneously affect the itinerant vegetables a value of F-counted 666,915 at a rate 5 percent.

Keywords: Income itinerant vegetable, Multiple Regression Analysis.

PENDAHULUAN

Sektor Informal merupakan produsen skala kecil, menggunakan tenaga kerja sendiri untuk barang serta bergabung dalam kegiatan bisnis. Sebagian dari pedagang kecil yang bergerak disektor informal adalah orang-orang yang tidak tertampung disektor formal. (Sumarti,et.al.,2003)

Pedagang kecil dapat diartikan sebagai usaha kecil masyarakat yang bergerak dibidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan bersifat tidak tetap. Salah satunya dari pedagang sayur keliling. Pedagang sayur keliling adalah pedagang yang produknya berupa berbagai jenis sayuran yang

dibawa kerumah-rumah guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir mendatangi konsumennya pada pagi sampai siang hari. Tidak jarang beberapa pedagang datang pada waktu yang sama dengan pedagang lainnya sehingga konsumen bebas memilih produk yang mereka butuhkan dari beberapa pedagang.

Dengan adanya permintaan konsumen terhadap pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu yang meningkat, maka jumlah pedagang sayur keliling pun bertambah banyak pula. Setiap hari pedagang harus dapat mempertimbangkan secara tepat hal-hal yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya diwaktu berjualan.

Pendapatan pedagang sayur keliling dapat dipengaruhi oleh tingkat penjualannya, dimana semakin tinggi penjualan akan semakin besar pula pendapatan yang mereka terima. Begitu juga dengan modal, Semakin besar modal yang digunakan pedagang akan semakin besar pula pendapatan yang akan mereka peroleh.

Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apasaja faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu ?
2. Seberapa besar faktor yang ada berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu ?

Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah penelitian ini adalah pendapatan pedagang sayur keliling yang dianalisis di Desa Muara Musu adalah pendapatan sayur keliling dalam 1 hari pada saat penelitian.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor yang ada berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi yang ingin mengenal dan mempelajari kondisi pedagang sayur, khususnya pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir
2. Hasil ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dimulai dari penelitian langsung kelapangan, pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh serta penulisan laporan skripsi.

Metode Pengambilan Sampel

Dalam Penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh atau total yaitu semua pedagang sayur keliling sebanyak 8 pedagang dijadikan sampel yang terdapat di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yaitu metode survey dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari interview, kuesioner kepada pedagang sayur keliling. Data sekunder diperoleh dari literatur yang mendukung dan instansi terkait masalah penelitian.

Teknis Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda. Dengan Formula :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \text{standar error}$$

Dimana :

Y = Pendapatan

a = Konstanta (Intersep)

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Jumlah Produk yang dijual

X_3 = Lama waktu berjualan

X_4 = Jarak

1. Uji t (t-test)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y) secara individu.

2. Uji F

Digunakan untuk melihat pengaruh dari faktor X1 (modal), X2 (jumlah produk yang dijual), X3 (lama waktu berjualan), X4 (Jarak) secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

Hipotesis

1. Diduga bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling adalah modal, jumlah produk, lama waktu berjualan dan jarak.
2. Diduga bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pedagang Sayur Keliling

Karakteristik pedagang responden merupakan berbagai variabel yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan pedagang itu sendiri. Karakteristik tersebut antara lain mengenai jenis kelamin, umur, pengalaman berdagang. Karakteristik pedagang responden dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rekapitulasi Identitas Pedagang sayur keliling responden di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir, 2013

No	Uraian	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-Laki	2	25,00
	b. Perempuan	6	75,00
2	Umur		
	a. 37-43	2	25,00
	b. 44-50	2	25,00
	c. 51-57	3	37,50
	d. 58-64	1	12,50
3	Pengalaman Pedagang		
	a. 3-6	5	62,50
	b. 7-10	1	12,50
	c. 11-14	1	12,50
	d. 15-18	1	12,50

Sumber : Data Olahan, 2013

Jenis Kelamin Pedagang

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa pedagang responden di Desa Muara Musu didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 75,00%. Sedangkan laki-laki yang bekerja sebagai pedagang keliling hanya sebesar 25,00 %. Kenapa demikian, karena penduduk di Desa Muara Musu sebagian besar adalah petani karet. Sehingga kaum laki-laki bekerja dikebun baik itu milik pribadi maupun orang lain.

Umur Pedagang Responden

Pada Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa persentase yang paling besar dari golongan umur pedagang responden yaitu 51-57 tahun sebesar 37,50% dan persentase yang paling kecil adalah umur 58-64 tahun yaitu 12,50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa umur pedagang sayur keliling responden tergolong kedalam umur produktif. Batasan umur produktif terakhir adalah dimana seseorang berumur 65 tahun.(PermataBunda.com)

Pengalaman Pedagang

Berdasarkan Tabel 3.1 dilihat bahwa pengalaman pedagang sayur keliling responden yaitu antara 3-18 tahun, persentase yang terbesar yaitu antara 3-6 tahun (62,50%). Hal ini menunjukkan bahwa pedagang sayur keliling responden memiliki kecakapan dalam berdagang. Kecakapan

seseorang akan mempengaruhi kinerja (prestasi) orang tersebut dalam berdagang.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau kolerasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dengan menggunakan *VIF* dan nilai *Tolerance*. *VIF* lebih besar dari 10 menunjukkan *multikolinearitas* dan *tolerance* besar dari 1. (Ariyoso, 2009)

Tabel 3.2 Nilai VIF pada output

Variabel	VIF	Tolerance
Modal	1,612	0,621
Jumlah Produk	5,790	0,173
Lama waktu berjualan	6,411	0,155
Jarak	3,411	0,293

Sumber : Data Olahan

Nilai VIF pada tabel 3.2 menunjukkan keberadaan *multikolinearitas* tidak signifikan, artinya tidak ada indikasi *multikolinearitas* dalam model.

Besarnya Pengaruh Variabel Independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan komputer pada program SPSS Windows Release 16.0 diperoleh hasil analisis regresi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3. Hasil Analisis Regresi Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu, 2013

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Sig
Konstanta	70736,497		
Modal	0,933	30,122	0,000
Jumlah produk yang dijual	2967,063	8,575	0,003
Lama Waktu berjualan	-3427,247	-0,834	0,466
Jarak	7135,736	3,235	0,048

R = 0,999

R Square = 0,999

F -hitung =666,915

Sumber: Data Olahan, 2013

Berdasarkan Tabel 3.3 maka model fungsi regresi faktor pendapatan pedagang Sayur Keliling di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 70736,497 + 0,933X_1 + 2967,063X_2 - 3427,247X_3 + 7135,736X_4 + 2120,91429$$

Nilai konstanta sebesar 70736,497 menunjukkan bahwa apabila faktor modal, jumlah produk yang dijual, lama waktu berjualan dan jarak adalah nol, maka pendapatan yang diterima pedagang sayur keliling adalah sebesar 70736,497 satuan.

Pengujian Secara Individu (Uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap pendapatan pedagang sayur keliling. Apabila t-hitung > t-tabel maka faktor yang digunakan tersebut berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur keliling dan sebaliknya apabila t-hitung < t-tabel maka penggunaan faktor tersebut tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur keliling. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing faktor terhadap pendapatan pedagang sayur

keliling ditunjukkan oleh nilai koefisien regresinya.

Pengujian Terhadap Variabel Modal (X1)

Koefisien regresi modal pedagang adalah sebesar 0,933 dan nilai t-hitung sebesar 30,122. Variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur keliling pada tingkat 5 persen, hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung > t-tabel. Nilai koefisien regresi sebesar 0,933 dapat diartikan bahwa setiap penambahan modal 1 satuan akan meningkatkan pendapatan pedagang sayur keliling sebesar 30,122 satuan. Dengan asumsi faktor lainnya tetap. Modal yang digunakan pedagang sayur keliling adalah modal sendiri tanpa melakukan peminjaman modal melalui bank. Modal yang digunakan pedagang sayur keliling akan dapat menentukan seberapa banyak jenis produk yang akan dijual. Semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh pedagang sayur keliling.

Pengujian Terhadap Variabel Jumlah Produk yang dijual (X2)

Koefisien regresi jumlah produk yang dijual adalah sebesar 2967,063 dan nilai t-hitung sebesar 8,575. Variabel

jumlah produk yang dijual berpengaruh terhadap pendapatan sayur keliling pada tingkat 5 persen, hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung (8,575) lebih besar dari nilai t-tabel (2,353). Nilai koefisien regresi sebesar 2967,063 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan jumlah produk yang dijual sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan pedagang sayur keliling sebesar 2967,063 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Dengan banyaknya jumlah produk yang dijual oleh pedagang sayur keliling maka akan membuat pelanggan semakin banyak karena produk yang dijual bermacam-macam. Sehingga pelanggan dengan mudah memilih produk yang diinginkan serta pendapatan pedagang sayur keliling juga dapat meningkat.

Pengujian Terhadap Variabel Lama Waktu Berjualan (X3)

Pada model lama waktu berjualan tidak signifikan atau berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur keliling. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari model memiliki nilai negatif. Nilai koefisien regresinya sebesar -3427,247 yang

berarti bahwa untuk penambahan lama waktu berjualan sebesar 1 satuan maka pendapatan pedagang sayur keliling akan mengalami penurunan sebesar 3427,247 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Hal ini disebabkan karena pedagang sayur keliling lebih lama mengombrol dengan konsumen. Sehingga banyak waktu yang terbuang tanpa menghasilkan uang dan pendapatan pun menurun. Seharusnya pedagang sayur keliling lebih bisa menggunakan waktu tersebut untuk berjualan atau mendatangi konsumen lain.

Pengujian Terhadap Variabel Jarak (X4)

Koefisien regresi variabel jarak adalah 7135,736 dan nilai t-hitung sebesar 3,235. Variabel jarak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur keliling pada tingkat kesalahan 5 persen. Nilai koefisien sebesar 7135,736 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan jarak berjualan, maka pendapatan pedagang sayur keliling akan meningkat sebesar 7135,736 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Semakin jauh perjalanan yang ditempuh maka semakin banyak

konsumen yang ditemui dan membeli kepada pedagang sayur keliling. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang sayur keliling. Pedagang sayur keliling pun bisa menentukan penduduk yang padat untuk memanfaatkan jarak yang ditempuhnya dalam berjualan.

Pengujian Secara Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila F-hitung $>$ F-tabel maka penggunaan faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur keliling dan sebaliknya apabila F-hitung $<$ F-tabel maka penggunaan faktor tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

Nilai F-hitung yang diperoleh dari analisis regresi sebesar 666,915 sedangkan nilai F-tabel pada tingkat kesalahan 5 persen sebesar 9,12. Dengan demikian Uji F menyatakan bahwa model berpengaruh nyata pada tingkat kesalahan 5 persen dimana F-hitung $>$ F-tabel, hal ini menunjukkan bahwa faktor modal, jumlah produk

yang dijual, lama waktu berjualan dan jarak secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini digunakan model regresi berganda dengan empat variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling yaitu faktor modal, jumlah produk yang dijual, lama waktu berjualan dan jarak dengan tingkat kesalahan 5 persen.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:
$$Y=70736,497+0,933X_1+2967,063X_2-3427,247X_3+7135,736X_4+2120,91429$$
3. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel modal, jumlah produk yang dijual dan jarak signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan variabel lama waktu

berjualan tidak bersignifikan terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

4. Berdasarkan Uji F menunjukkan variabel modal, jumlah produk yang dijual, lama waktu berjualan dan jarak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur keliling yang ditunjukkan dengan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$. Dimana $F\text{-hitung}$ sebesar 666,915 satuan $> F\text{-tabel}$ sebesar 9,12 pada tingkat kesalahan 5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyoso.2009. *Multikolinearitas*.<http://wordpress.com>. Diakses pada tanggal 5 Juli 2013
- Sumarti, et.al.,2003. *Ekonomi Lokal*. Jurusan Ilmu Ilmu Sosial Dasar, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sugiarto. *Pengertian modal*. <http://wikipedia>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2013.
- Anonim. 2012. *Batasan Usia Produktif*. [http://Permata Bunda.com](http://PermataBunda.com). Diakses pada tanggal 05 Juni 2013